

# KONSEP IKIGAI TOKOH TADASHI YANAI DAN MASAYOSHI SON DALAM MENCAPAI KEBERHASILAN BERBISNIS

Zikri<sup>1)</sup>, Irma<sup>2)</sup>

<sup>1</sup>Mahasiswa Program Studi Sastra Jepang, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Bung Hatta

Email: [zikri20101997@gmail.com](mailto:zikri20101997@gmail.com)

<sup>2</sup>Dosen Program Studi Sastra Jepang, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Bung Hatta

Email: [irma@bunghatta.ac.id](mailto:irma@bunghatta.ac.id)

## ABSTRAK

Budaya Jepang memiliki nilai-nilai yang melekat pada aktifitas kehidupan masyarakat, salah satunya adalah nilai budaya Jepang yang dikenal dengan konsep *Ikigai*. *Ikigai* merupakan konsep tujuan hidup dan harapan yang dapat meningkatkan semangat kerja. Tujuan penelitian ini ialah mendeskripsikan konsep *Ikigai* pada tokoh Tadashi Yanai dan Masayoshi Son. Metode yang digunakan adalah deskriptif dengan teknik pengumpulan data dokumentasi. Hasil penelitian ini adalah terdapat konsep *Ikgai* dengan empat aspek pada tokoh Tadashi Yanai dan Masayoshi Son yaitu *Passion, Profession, Vocation* dan *Mission*. Kesimpulan yang ditemukan dalam penelitian ini adalah konsep *Ikigai* pada tokoh Tadashi Yanai dan Masayoshi Son mencapai sebuah tujuan dan harapan dengan semangat kerja yang membuahkan hasil dengan kualitas produk terbaik dan mendunia dengan teknologi yang mutakhir.

**Kata kunci :** Masyarakat Jepang, konsep *Ikigai*, tujuan hidup dan bisnis.

## PENDAHULUAN

Nilai-nilai kebudayaan yang sudah terbentuk dari aktifitas secara terus menerus. Pada kehidupan masyarakat berbagai hal yang dapat mempengaruhi nilai-nilai kebudayaan tersebut seperti kebiasaan setempat, ajaran agama, sejarah, dan letak geografis-astronomis [1]. Kebudayaan adalah kumpulan sistem gagasan, tindakan, dan hasil karya yang mencakup pengetahuan, nilai-nilai, kepercayaan, teknologi, dan simbol-simbol. Hal ini dimiliki secara bersama oleh masyarakat sosial dan dijadikan sebagai panduan dalam berperilaku melalui proses belajar atau warisan sosial [2].

Salah satu negara yang mempunyai budaya yang unik dan terakar dalam masyarakatnya adalah Jepang. Hingga saat ini, Jepang juga dikenal karena dedikasi tinggi terhadap pekerjaan dan kemajuan teknologinya. Semangat kerja yang timbul dari tujuan hidup dan harapan dikenal dengan konsep *Ikigai* [3, 4, 5].

Dengan adanya perjalanan karier dari tokoh pebisnis Jepang, peneliti dapat melihat proses keberhasilan dari tokoh Tadashi Yanai dan Masayoshi Son yang merupakan pebisnis terkaya nomor satu dan dua di Jepang.

Tadashi Yanai seseorang yang menduduki peringkat pertama sebagai pebisnis terkaya di Jepang

dengan memiliki perusahaan yang bergerak di industri pakaian yang dikenal dengan UNIQLO anak perusahaan dari Fast Retailing [6].

Dan Masayoshi Son pebisnis Jepang terkaya nomor dua merupakan seorang pebisnis yang bergerak dibidang industri teknologi dan aktif sebagai investor startup yang bergerak dibidang teknologi [7].

Dari penjelasan diatas peneliti tertarik meneliti tentang konsep *Ikigai*. Dengan masalah bagaimana konsep *Ikigai* pada tokoh Tadashi Yanai dan Masayoshi Son dalam mencapai keberhasilan berbisnis.

Salah satu penelitian yang membahas tentang *Ikgai* adalah Natasia Fenda Siregar dari jurusan sastra Jepang fakultas sastra Universitas Darma Persada tahun 2020 tentang “konsep *ikigai* yang menginspirasi masyarakat Jepang untuk hidup sehat secara jiwa dan tubuh” Membahas tentang konsep *Ikigai* pada tokoh pemilik restoran sushi, sutradara film animasi dan pendiri studio ghibli, pedagang ikan tuna, dan pendiri pabrik otomotif Honda.

## METODE

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode deskriptif [8]. Metode Penelitian deskriptif adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk

mendeskripsikan tentang konsep Ikigai pada tokoh *Tadashi Yanai dan Masayoshi Son untuk mencapai* kesuksesan berbisnis. Sumber data premier majalah Handbook of East Asian Entrepreneurship dan beberapa buku, artikel-artikel dan skripsi yang menjadi data sekunder [9]. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan metode pustaka berbentuk dokumentasi. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan Teknik dokumentasi menurut Sugiyono merupakan teknik dengan menghimpun dan menganalisis berbagai dokumen, arsip, buku baik tertulis maupun tidak tertulis seperti gambar dan video [10].

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini terdapat dua tokoh yaitu Tadashi Yanai dan Masayoshi Son dengan konsep *Ikigai* dengan empat aspek yaitu *Passion, Profession, Vocation* dan *Mission*.

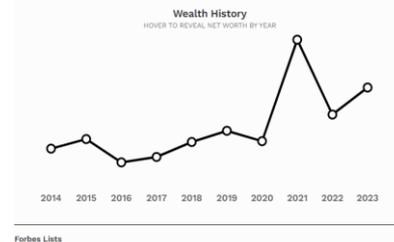
Tokoh pertama Tadashi Yanai konsep *Ikigai* aspek *Passion* yaitu menekuni bisnis dari usia muda. Saat muda ia diajarkan oleh ayahnya yaitu Hitoshi Yanai agar setiap menghadapi masalah jangan selalu merasa terpuruk menerima kekalahan dan selalu berfikir dengan tenang, kedisiplinan ini yang membuat tekun dan memiliki gairah dalam mendalami bisnis yang ia jalani hingga saat ini. ketekukan dan gairah ini merupakan bagian dari konsep *Ikigai* aspek *Passion*.



Gambar 1 Tadashi Yanai dan Hitoshi Yanai

Konsep *Ikigai* aspek *Profession* yaitu ekspansi global, Tadashi Yanai demi meraup keuntungan lebih, ia melakukan ekspansi pertama ke berbagai negara seperti Amerika Serikat, Inggris, Prancis, dan beberapa negara lainnya. Hal ini ia memperoleh keuntungan sebesar 77,6% dari UNIQLO *International* pada tahun 2013 September hingga 2014 Februari, keahlian Tadashi Yanai sebagai pebisnis karena telah menciptakan peluang meraup keuntungan dengan memperluas jangkauan konsumen.

Konsep *Ikigai* aspek *Vocation* ialah pencapaian pasca pandemi COVID19. Tadashi Yanai ketika pandemic COVID19 melakukan strategi untuk melakukan penutupan operasional toko fisik dan mengurangi jumlah pengunjung beralih pada toko online pada tahun 2021, Strategi itu berdampak besar terhadap pendapatan yang meningkat 20% dari jumlah pendapatan ditahun sebelumnya. konsep *Ikigai* aspek *Vocation* dalam bentuk penghasilan yang fantastis dimasa pandemic COVID19.



Grafik 1 Grafik pencapaian 10 tahun terakhir UNIQLO

Konsep *Ikigai* aspek *Mission* pada Tadashi Yanai adalah memberi bantuan dan pekerjaan kepada penyandang disabilitas. sebagai seorang yang dikenal filantropi, ia memiliki kedermawanan terhadap orang penyandang disabilitas dengan cara memberikan lapangan pekerjaan kesetaraan dengan karyawan lain dan mensponsori acara Special Olympic. Konsep *Ikigai* aspek *Mission* disini ditunjukkan dengan kepedulian terhadap kaum disabilitas.

Tokoh kedua Masayoshi Son konsep *Ikigai* aspek *Passion* yaitu pada wawancara The David Rubenstein Show menceritakan tentang pengalaman ia meminta saran untuk bisnis apa yang harus ditekuni, Den Fujita merupakan sosok yang ia idolakan menyarankan untuk berbisnis di bidang teknologi karena memiliki prospek jangka panjang, oleh karena itu ia mendalami industri teknologi dari usia 16 hingga sekarang menjadi pebisnis sukses. Mendalami bisnis industri teknologi dari usia 16 hingga sekarang dan menjadi sebuah hobi yang merupakan konsep *Ikigai* aspek *Passion* telah melekat kepada Masayoshi Son



Gambar 2 Interview The David Rubenstein Show: Masayoshi Son 7:18

Konsep *Ikigai* aspek *Profession* ialah ketahanan menghadapi kegagalan. Pada wawancara dengan The David Rubenstein Show ia menceritakan penurunan harga saham yang ia miliki sebesar 99 persen, ia mikirkan dengan meminjamkan uang ke bank lalu membeli perusahaan telepon seluler Vodafone untuk mendapatkan keuntungan. Konsep *Ikigai* aspek *Profession* karena dapat membalikan masalah dengan meminjam dana ke bank dan meraih keuntungan, hal ini merupakan keahlian yang harus dimiliki seorang pebisnis.

Konsep *Ikigai* aspek *Vocation* yaitu Masayoshi Son pada wawancara The David Rubenstein Show yaitu kecakapan Masayoshi Son dalam berinovasi ia hanya membutuhkan 5 menit menjadi sebuah pertemuan pertama yaitu alat terjemahan elektronik dan dijual kepada SHARP dengan harga 1,7 juta dolar. Penghasilan luar biasa ini merupakan konsep *Ikigai* aspek *Vocation* dengan menjual mesin terjemahan kepada SHARP.



Gambar 3 Interview The David Rubenstein Show: Masayoshi Son 9:10

Konsep *Ikigai* aspek *Mission* yaitu mendirikan SoftBank *Academia* dan SoftBank *University*. demi membentuk masa depan yang cerah pada generasi muda Masayoshi Son ingin meningkatkan sumber daya manusia melalui SoftBank *Academia* dan SoftBank *University* meningkatkan peluang pendidikan dan belajar untuk generasi muda dengan memberikan pelatihan, pengembangan inovasi teknologi. kontribusi kepada generasi muda merupakan bentuk konsep *Ikigai* aspek *Mission* karena membantu generasi muda mendapatkan pendidikan untuk menempuh masa depan.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Setiap individu memiliki *Ikigai* yang unik bagi dirinya sendiri, namun tujuannya sama yaitu mencari kebahagiaan dalam hidup. Hidup menjadi lebih berarti ketika kita menghabiskan waktu dengan

melakukan hal-hal yang memberikan makna dan rasa keterhubungan dalam kehidupan sehari-hari.

*Ikigai* yang terdapat pada tokoh pebisnis Jepang yaitu Tadashi Yanai dan Masayoshi Son, mulai dari usia muda hingga sukses menjalankan kehidupan dengan membangun berbagai perusahaan terbaik di Jepang saat ini, diawali dengan gairah terhadap bisnis, lalu menjadi sebuah profesi sebagai pengusaha mencapai penghasilan dan dapat memberikan manfaat baik bagi masyarakat Jepang maupun negara lain (meluas secara Internasional). Konsep *Ikigai* dimunculkan dalam diri Tadashi Yanai dan Masayoshi Son berupa *Passion* (情熱), *Mission* (指名), *Vocation* (天職), dan *Profession* (専門職) yang telah diterapkan dari awal membangun bisnis sehingga dapat berkembang hingga sekarang.

## UCAPAN TERIMA KASIH (Jika Ada)

Dengan ini peneliti ingin mengucapkan terimakasih kepada berbagai pihak yang telah berkontribusi dalam skripsi ini:

1. Ibu Prof. Dr Diana Kartika Arma selaku dosen PA.
2. Ibu Dra. Irma, M.Hum. selaku pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu dalam membimbing dan memberikan masukan-masukan dalam penyusunan skripsi ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Koentjaraningrat. 2003. *Pengantar Antropologi I*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- [2] Longhurst, Erin Niimi. 2018. *A Little Book of Japanese Contentments: Ikigai, Forest Bathing, Wabi-sabi, and More*. United Kingdom: Thorsons.
- [3] Mckinstry, John & Kerbo, Harold. 2010. *Japanese Society and History*.
- [4] Mogi, Ken. 2018. *The Book Of Ikigai: Untuk Hidup Seimbang, Lebih Bahagia, dan Panjang Umur*. (Nuraini Matsura, Penerjemah.). Jakarta: Penerbit Noura.
- [5] Garcia, Hector & Miralles, Francesc. 2016. *Ikigai: Rahasia Hidup Bahagia dan Umur Panjang Orang Jepang* (Krisnadi Yulianawan, Penerjemah.). Jakarta: Renebook.
- [6] Fast Retailing, CEO Message. 2023. Dalam website <https://www.fastretailing.com/eng/about/message/>

[7] Abidin, Fahmi. 2022. Investor Kelas Kakap, Ini Kisah Sukses CEO SoftBank Masayoshi Son. Dalam website <https://www.idxchannel.com/inspirator/investor-kelas-kakap-ini-kisah-sukses-ceo-softbank-masayoshi-son>.

[8] Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta.

[9] Ireland, Sophie. 2021. Richest Businessmen of Japan and Their Business line. Dalam website <https://ceoworld.biz/2021/12/01/richest-businessmen-of-japan-and-their-business-line/>.

[10] Miles, Matthew B. and A. Michael Huberman. 2005. *Qualitative Data Analysis* (terjemahan). Jakarta : UI Press.

[11] Fu,Lai Yu, Tony and Don Yan, Ho2014. Handbook of East Asian Entrepreneurship